

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah kemiskinan merupakan permasalahan yang kompleks bagi setiap negara, terutama negara besar seperti Indonesia. Sampai saat ini, masalah kemiskinan di Indonesia menjadi masalah yang berkepanjangan. Kemiskinan tidak dipahami hanya sebatas ketidakmampuan ekonomi, tetapi juga kegagalan memenuhi hak dasar dan perbedaan perlakuan bagi seseorang atau sekelompok orang dalam menjalani kehidupan secara bermartabat. Hak-hak dasar diakui secara umum antara lain meliputi terpenuhinya kebutuhan pangan, kesehatan dan pendidikan

Kemiskinan merupakan salah satu masalah sosial yang muncul oleh karena adanya ketimpangan pembangunan ekonomi di suatu negara, diantara pengangguran dan ketimbangan distribusi pendapatan. Sehingga hal tersebut menjadi persoalan yang besar bagi banyak negara di dunia untuk terus meningkatkan pembangunan ekonominya, agar tidak semakin terpuruk dalam perkembangan zaman yang semakin mengalami perubahan yaitu dengan cara meningkatkan pendapatan rakyat perkapitanya. Usaha tersebut dapat memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi di negara.

Dengan kondisi demikian akan timbullah permasalahan yang kompleks jika masalah kemiskinan tidak diperhatikan secara serius, salah satunya yaitu: “Masih

banyak nya anak-anak yang putus sekolah dan Masih meningkatnya angka kematian bayi". Oleh karena itu harus adanya penanggulangan yang kuat dari pemerintah supaya masalah kemiskinan yang ada di Indonesia tidak berkelanjutan. Jumlah penduduk dibawah garis kemiskinan nasional masih tinggi, yaitu 29,5 juta orang, tingginya kasus malnutrisi berdampak buruk bagi bumi dan berkurangnya produktivitas daya tubuh (anemia 50,5%), gizi buruk balita (8,3% ; 2,3 juta balita), tingginya AK Bayi (46/1000 kelahiran hidup), tingginya AK Balita (58/1000 kelahiran hidup), tingginya AKI (373/100.000 ibu melahirkan).

Keberhasilan dalam pembangunan ekonomi suatu negara semata-mata tidak dapat diukur dari sisi tingkat pertumbuhan ekonominya saja, karena pembangunan ekonomi memiliki dimensi yang lebih luas dari sekedar pembangunan ekonomi, yang lebih berorientasi pada peningkatan produksi barang dan jasa secara nasional. Di Indonesia, masih banyak warga masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan. Masyarakat yang berada di bawah garis kemiskinan adalah masyarakat yang pendapatannya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup yang paling pokok seperti pangan, pakaian, dan sebagainya. Oleh sebab itu pemerintah mengadakan program keluarga harapan guna untuk mengurangi masalah kemiskinan yang ada di Indonesia. Program Keluarga Harapan (PKH) adalah suatu program yang memberikan bantuan tunai kepada masyarakat miskin/RTSM, guna meningkatkan kualitas SDM, bidang Kesehatan dan Pendidikan.

Tujuan umum dari PKH adalah:

- 1 Meningkatkan kondisi sosial ekonomi RTSM di Desa Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.
- 2 Meningkatkan taraf pendidikan anak-anak RTSM di Desa Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.
- 3 Meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu hamil, ibu nifas dan anak di bawah 6 tahun dari RTSM di Desa Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.
- 4 Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan, khususnya bagi RTSM di Desa Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Dengan kondisi demikian, maka negara berkewajiban untuk melakukan upaya pengentasan kemiskinan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, karena masyarakat miskin merupakan tanggung jawab negara Indonesia. Sebagaimana tertuang dalam UUD 1945 Pasal 34 ayat 1 yang berbunyi, **“Fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara”**. Dalam rangka melaksanakan kewajiban negara tersebut, maka Pemerintah Indonesia harus memberikan perhatiannya secara serius dalam menanggulangi masalah kemiskinan dan perlu membuat suatu kebijakan

atau program nasional yang berkaitan dengan pertumbuhan kesejahteraan masyarakat secara adil dan rata.

Keputusan Direktur Jenderal Perlindungan Dan Jaminan Sosial Nomor : 66A/LJS/04/2012 Tentang Penetapan Kabupaten/Kota Lokasi Pengembangan Program Keluarga Harapan Di Provinsi Pelaksanaan PKH Tahun 2012 “Bahwa dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan melalui pengembangan sistem jaminan sosial dan memutuskan rantai kemiskinan antar generasi, direktorat jaminan sosial telah melaksanakan program keluarga harapan sejak tahun 2007”. Berdasarkan Surat Keputusan dari Kementrian Sosial Republik Indonesia Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial Nomor: 78/SK/JS/IX/2012 Tentang Pengangkatan Tenaga Pendamping Pengembangan Kabupaten/Kota Program Keluarga Harapan Di 50 Kabupaten/Kota Pada 25 Provinsi Tahun 2012 ” Bahwa dalam rangka tertib administrasi dan tertib operasional pelaksanaan program keluarga harapan agar dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan, maka dipandang perlu adanya pendamping program keluarga harapan (PKH)”.

Dalam pengertian program keluarga harapan (PKH) jelas disebutkan bahwa komponen yang menjadi fokus utama adalah bidang kesehatan dan pendidikan. Tujuan utama program keluarga harapan (PKH) Kesehatan adalah meningkatkan status kesehatan ibu dan anak di Indonesia, khususnya bagi kelompok masyarakat sangat miskin, melalui pemberian insentif untuk melakukan kunjungan kesehatan yang bersifat preventif (pencegahan, dan bukan pengobatan). Dengan

adanya program keluarga harapan ini maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di desa kopah karena masih banyak nya masyarakat miskin. Adapun masyarakat yang mendapat bantuan PKH di Desa Kopah yang disajikan pada table berikut:

Tabel 1.1 Masyarakat Yang Mendapat Bantuan PKH Di Desa Kopah Tahun 2012-2013

No	Tahun	Nama	Alamat	Kecamatan	Kelurahan
1	2012	Darmiati	DusunTombang	Kuantan Tengah	Kopah
2		Jasmawati	DusunTombang	Kuantan Tengah	Kopah
3		Masna	DusunTombang	Kuantan Tengah	Kopah
4		Yusliani	DusunTombang	Kuantan Tengah	Kopah
5		Juliana	DusunTombang	Kuantan Tengah	Kopah
6		Lestari	DusunTombang	Kuantan Tengah	Kopah
7	2013	Sukumi	DusunTombang	Kuantan Tengah	Kopah
8		Palinda	DusunTombang	Kuantan Tengah	Kopah
9		Lina	DusunTombang	Kuantan Tengah	Kopah
10		Siar	DusunTombang	Kuantan Tengah	Kopah
11		Epis	DusunTombang	Kuantan Tengah	Kopah

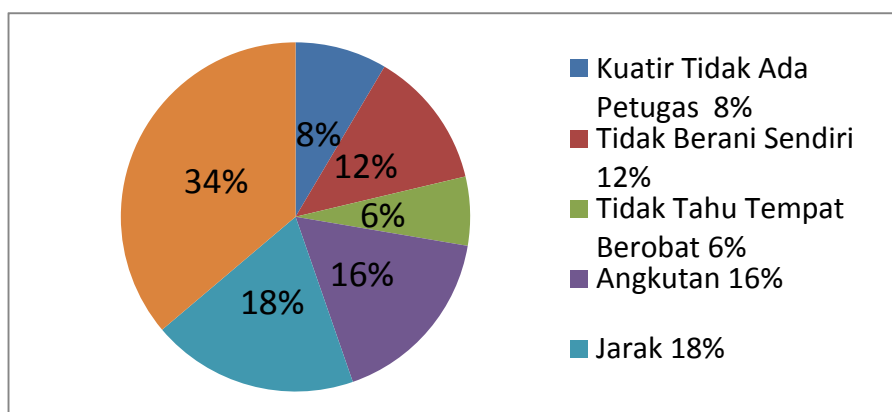
Sumber : Kantor Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kec. Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi.

Masyarakat Yang Mendapatkan Bantuan PKH, Tahun 2012 Nama Darmiati Alamat Dusun Tombang Kecamatan Kuantan Tengah Kelurahan Kopah, Nama Jasmawati Alamat Dusun Tombang Kecamatan Kuantan Tengah Kelurahan Kopah, Nama Masna Alamat Dusun Tombang Kecamatan Kuantan Tengah Kelurahan Kopah, Nama Yusliani Alamat Dusun Tombang Kecamatan Kuantan Tengah Kelurahan Kopah, Nama Juliana Alamat Dusun Tombang Kecamatan Kuantan Tengah Kelurahan Kopah, Nama Lestari Alamat Dusun Tombang Kecamatan

Kuantan Tengah Kelurahan Kopah, pada Tahun 2013 Nama Sukumi Alamat Dusun Tombang Kecamatan Kuantan Tengah Kelurahan Kopah, Nama Palinda Alamat Dusun Tombang Kecamatan Kuantan Tengah Kelurahan Kopah, Nama Lina Alamat Dusun Tombang Kecamatan Kuantan Tengah Kelurahan Kopah, Nama Siar Alamat Dusun Tombang Kecamatan Kuantan Tengah Kelurahan Kopah, Nama Epis Alamat Dusun Tombang Kecamatan Kuantan Tengah Kelurahan Kopah.

Hak peserta PKH, hak mendapatkan bantuan tunai sesuai persyaratan, mendapatkan pelayanan kesehatan di pusat pelayanan kesehatan (puskesmas posyandu, polindes), mendapatkan pelayanan pendidikan bagi anak usia wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun, baik formal, informal maupun non formal. Seluruh peserta PKH merupakan penerima jasa kesehatan gratis yang disediakan oleh program Askeskindan program lain yang diperuntukkan bagi orang tidak mampu. Karena, kartu PKH bisa digunakan sebagai alat identitas untuk memperoleh pelayanan tersebut. Komponen pendidikan dalam PKH dikembangkan untuk meningkatkan angka partisipasi pendidikan dasar wajib 9 tahun serta upaya mengurangi angka pekerja anak pada keluarga yang sangat miskin.

Grafik 1.1 Permasalahan yang Dihadapi Penduduk dalam Mengakses Pelayanan Kesehatan



Sumber : Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kecamatan Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi Thn 2014.

Orang penerima PKH ibu hamil/menyusui, anak SD dan anak SMP yang belum menyelesaikan pendidikan dasar, Setiap anak peserta program keluarga harapan (PKH) berhak menerima bantuan, baik itu program nasional maupun lokal. Bantuan PKH bukanlah pengganti program-program lainnya karenanya tidak cukup membantu pengeluaran lainnya seperti seragam, dan buku. Kebijakan atau program tersebut dikeluarkan dengan tujuan supaya masyarakat miskin dapat memenuhi kebutuhan hidupnya menjadi lebih baik. Salah satu bentuk kebijakan pemerintah dalam mengatasi dan menanggulangi masalah kemiskinan, telah diwujudkan melalui berbagai program dari yang bersifat sosial, pemberdayaan masyarakat, sampai dengan pemberian kredit usaha rakyat. Salah satu program bantuan sosial dari Pemerintah yakni Program Keluarga Harapan (PKH). Dimana program tersebut dilaksanakan dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan, sekaligus pengembangan kebijakan di bidang perlindungan sosial. Program keluarga harapan lebih dimaksudkan kepada upaya membangun sistem perlindungan sosial kepada masyarakat miskin.

Adapun besaran bantuan yang diberikan kepada masyarakat miskin atau RTSM peserta Program Keluarga Harapan (PKH) mengikuti skenario bantuan yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1.2 Skenario Besaran Bantuan

Skenario Bantuan	Bantuan RTSM per Bulan
Bantuan Tetap	300.000
Bantuan Kesehatan: <ul style="list-style-type: none">• Bantuan bagi RTSM yang memiliki anak di bawah 6 tahun, ibu hamil / menyusui.	1.000.000
Bantuan Pendidikan: <ul style="list-style-type: none">• Anak usia SD/MI• Anak usia SMP/MTs	500.000 1.000.000
Rata-rata bantuan per RTSM per Tahun	1.3.90.000
Bantuan minimum per RTSM per Tahun	800.000
Bantuan maksimum per RTSM per Tahun	2.800.000

Sumber : Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kecamatan Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi Thn 2014.

Skenario Besaran Bantuan RTSM, Bantuan Tetap Rp 300.000 per bulan, Anak yang usia 6 bulan, ibu hamil/ menyusui Rp 1.000.000 per bulan, Anak Usia SD/MI Rp 500.000 per bulan, Anak usia SMP/MTs Rp 1.000.000 per bulan, Rata-rata bantuan Rp 1.390.000 per tahun, Bantuan minimum Rp 800.000 per tahun, Bantuan maksimum Rp 2.800.000 per tahun.

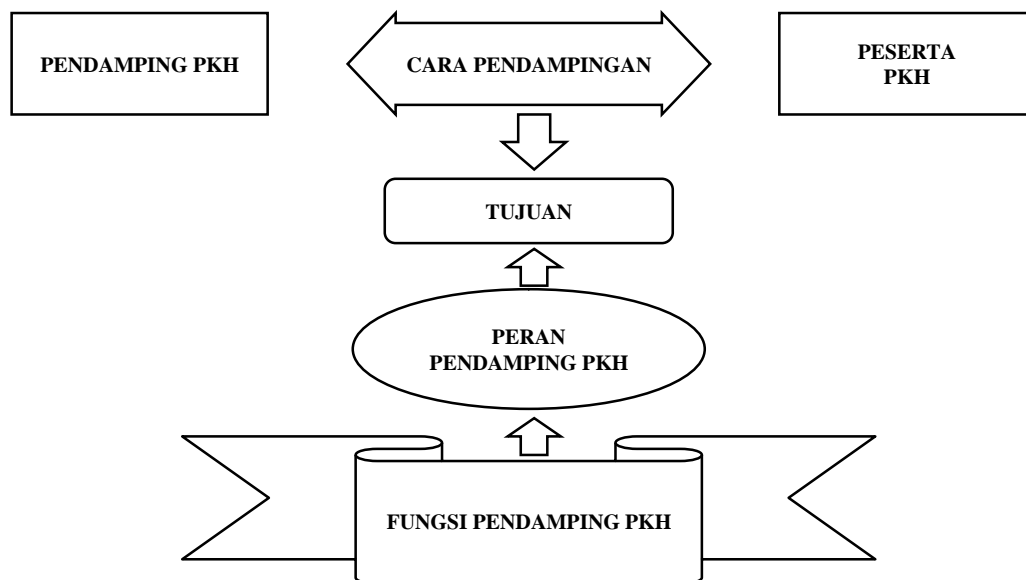
Sanksi bagi peserta PKH, Apabila peseta tidak memenuhi komitmennya, maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1 Pengurangan bantuan adalah 10% setiap bulannya sebelum pembayaran periode berikutnya.
- 2 Peserta tidak akan menerima bantuan jika seluruh anggota tidak memenuhi kewajiban selama 3 bulan berturut-turut.

Pendamping PKH adalah terpilihnya melalui proses rekrumen, ditetapkan oleh Direktur Jenderal Bantuan dan Jaminan Sosial, terikat dalam surat perjanjian kontra

kerja (SPKK), pelaksanaan PKH di tingkat Kecamatan, pejuang bagi penerima bantuan PKH, mata dan telinga program PKH. Jumlah pendamping di setiap kecamatan adalah sesuai jumlah peserta PKH, ratio 1 pendamping 150-375 RTSM, setiap kecamatan terdapat beberapa pendamping sesuai ratio.

Posisi Pendamping PKH:



Sumber : Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kecamatan Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi Thn 2013.

Dengan adanya komposisi anggota keluarga rumah tangga sangat miskin (RTSM), maka besarnya bantuan yang akan diterima setiap rumah tangga sangat miskin (RTSM) akan bervariasi atau berbeda-beda disesuaikan dengan beban atau tanggungan dalam keluarga masing-masing. Dalam pelaksanaan semua kebijakan ataupun program yang dikeluarkan Pemerintah, pasti ada dasar hukumnya. Pedoman pelaksanaan atau dasar hukum PKH di Kecamatan Kuantan Tengah Kab. Kuantan

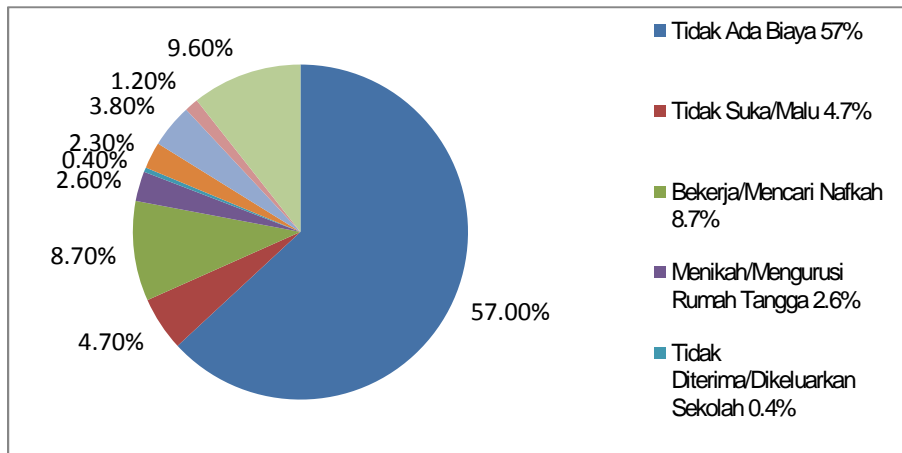
Singingi didasari atas beberapa peraturan yang berlaku, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1 Perpres No 15 tahun 2010 tentang Penanggulangan Kemiskinan”
Kemiskinan merupakan permasalahan bangsa yang perlu penanganan secara sistematis supaya bisa terwujudnya kehidupan yang layak dan bermatabat.”
- 2 Undang-Undang No 11 Tahun 2004 tentang Kesejahteraan Sosial “ Kondisi terpenuhinya kebutuhan Material, spritual, sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.”

Selanjutnya dalam sisi sosialnya, dimana masih banyaknya anak-anak yang putus sekolah dan tidak menamatkan pendidikan dasar dikarenakan keterbatasan ataupun ketidakmampuan dari para orangtua untuk menyekolahkan anak-anaknya, mereka berfikir lebih baik uangnya untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga mereka sehari-hari.

Adapun persentase penduduk umur 7- 18 tahun yang tidak melanjutkan sekolah dasar.

Grafik 1.2 Persentase, Penduduk Umur 7-18 Tahun Menurut Alasan Tidak Melanjutkan Sekolah



Sumber :
Di
nas
Sosial
dan

Tenaga Kerja Kecamatan Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi Thn 2014.

Pendidikan para orang tua warga yang tergolong tidak mampu kebanyakan hanya lulusan Sekolah Dasar (SD), bahkan banyak juga yang tidak tamat SD. Dengan kondisi yang demikian, pola pikir warga miskin terhadap pentingnya pendidikan masih sangat rendah. Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu program yang diberikan kepada warga miskin tersebut untuk membantu memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Adapun permasalahan yang ada di desa kopah yang belum bisa teratasi adalah:

1. Bantuan yang seharusnya diberikan kepada masyarakat penerima PKH di Desa Kopah belum tepat sasaran.
2. Masih sulitnya pengaksesan layanan kesehatan di Desa Kopah sehingga menyebabkan masyarakat sulit mendapatkan pelayanan kesehatan.

3. Masih Banyaknya oknum-oknum yang bermain di dalam peluncuran dana (KKN) sehingga dana bantuan untuk keluarga PKH tidak sampai kepada penerima bantuan PKH.

Berdasarkan uraian dan gejala yang ada maka disini penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul :**“UPAYA PEMERINTAH DESA DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SEJAHTERA DI DESA KOPAH KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI”**.

1.2 Batasan Masalah

Luasnya permasalahan dalam perumusan ini maka penulis memberi batasan masalah tentang pelaksanaan program keluarga harapan di Desa Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Upaya Pemerintah Desa Dalam Mewujudkan Keluarga Sejahtera Di Desa Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi”.

1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan terhadap suatu masalah, tentunya mempunyai tujuan yang hendak dicapai dalam hal ini yang menjadi tujuan

adalah “ Untuk Mengetahui UpayaPemerintah Desa Dalam Mewujudkan Keluarga Sejahtera Di Desa Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi”.

b. ManfaatPenelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Secara Akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dalam menambah bahan kajian perbandingan bagi yang menggunakannya.
2. Secara Praktis, penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran mengenai permasalahan dan juga masukan bagi pemerintah/lembaga terkait mengenai masalah kemiskinan di Desa Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

1.5 SistematikaPenulisan

Dalam penulisan ini penulis menguraikan sistematika penulisan dalam berbagai bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian,dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Dalam bab ini mengemukakan tentang konsep-konsep teoritis yang mendukung pelaksanaan penelitian ini, hipotesa serta variabel penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, analisa data, data f dan uji t.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang gambaran lokasi penelitian, keadaan geografis dan cara penyelenggaraan PKH terhadap masyarakat.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan pembahasan yang di peroleh dari hasil penelitian yang telah di lakukan.

BAB VI KESIMPILAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan dan sarang dari penelitian yang telah dilakukan.